

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan secara *offline* atau *online* mengikuti jadwal yang buat oleh peneliti. Komunitas ini tidak mempunyai kantor atau tempat berkumpul tetap. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk memilih salah satu anggota yang mempunyai umur sama. Dibantu dengan aplikasi *Whatsapp Group* dalam komunitas ini dan beberapa pengikut dalam akun *@Army_Indonesia*. Selain itu beberapa aplikasi yang dimungkinkan untuk berbicara melalui online seperti *Google Meet*.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Februari 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menguraikan dan menggambarkannya sesuai apa yang ada atau ditemui saat turun ke lapangan terkait remaja yang mempunyai sifat fanatik terhadap *K-Pop* dan berhubungan dengan kesehatan mental yang remaja dalam suatu komunitas penggemar *K-Pop* yaitu *BTS ARMY/ @Army_Indonesia*.

Metode kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma atau pandangan tentang realitas, fenomena, ataupun gejala. Pandangan tersebut realitas sosial yang dipandang sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dan dinamis sehingga penuh makna (Dr. H. Zuchri Abdusaamad, 2021). Metode kualitatif

digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Dengan mempunyai karakteristik yaitu sejumlah ciri yang membedakannya dengan bentuk penelitian lain. Seperti latar alamiah, lebih mementingkan proses, manusia sebagai instrumen, teori dari dasar, deskriptif, analisis data secara induktif, desain bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati Bersama, serta analisis datanya dilakukan sejak awal. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik tersebut, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2008). Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

- Wawancara

Pada penelitian kualitatif, manusia merupakan sumber data primer yang mempunyai tugas sebagai seorang informan. Maka dari itu, teknik ini bisa digunakan dengan melaksanakan wawancara langsung ataupun melalui media sosial seperti *Whatsapp* dan *Google Meet* lain kepada informan untuk mengambil data dan fakta yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang lebih akurat, banyak, dan mendalam.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mewawancarai 2 subjek penelitian yaitu remaja yang menyatakan dirinya sebagai penggemar BTS (Bangtan Sonyeondan) dan memiliki keadaan yang baik-baik saja setelah menjadi penggemar (masih aktif dalam kegiatan sehari-hari dan berbaur dengan lingkungan) dan remaja yang menyatakan dirinya sebagai penggemar BTS (Bangtan Sonyeondan) dan memiliki keadaan yang

kurang baik (anti sosial dan tidak memperdulikan orang sekitar). Spesifikasi informan tersebut dapat dilihat dari penelitian sebelumnya.

- Observasi

Observasi adalah teknik yang penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Tujuannya observasi adalah untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan sebuah analisis dan mencatat dalam bentuk data yang butuhkan supaya lebih sistematis. Peneliti akan mendata mengenai tingkah laku perorangan maupun kelompok dengan secara langsung sehingga peneliti dapat gambaran dari permasalahan secara lebih nyata dan teliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan penuh. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berperan sebagai pengamat dan juga sebagai anggota dalam kelompok tersebut. Di dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mengumpulkan data mengenai kegiatan penggemar dengan menggunakan media sosial. serta untuk observasi partisipan penuh, peneliti mengikuti kegiatan penggemar melalui media sosial yang diselenggarakan.

- Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai sebuah data rekam peristiwa. Dokumentasi bisa berupa gambar, foto, tulisan dan lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi sebagai sumber dalam hal untuk mendukung sebuah data sebagai bahan pengujian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Suatu penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara tentu memiliki informan yang dijadikan objek untuk mendapatkan data. Pengumpulan data tersebut diberikan penjelasan oleh peneliti untuk mengambil siapa saja yang akan menjadi informan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Dr. Irawan Soehartono, 2015) Penelitian tersebut merupakan teknik pengumpulan data yaitu *purposive*

sampling. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data tersebut melalui pertimbangan tertentu yang meliputi subjek yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti. Selain itu dengan Teknik *purposive sampling* perlu menentukan karakteristik tertentu dari subjek penelitian, mengingat begitu banyak responden yang ada, hal ini akan memudahkan peneliti melakukan penelitian dalam segi waktu dan biaya. Dalam penelitian ini, karakteristik narasumber yang peneliti pilih yaitu sesuai dengan pertanyaan pada penelitian yang terkait dengan Fanatisme *Idol Korean Pop* Terhadap Kesehatan Mental Remaja (Studi Komunitas BTS ARMY/ @Army_Indonesia) dalam komunitas yang berada di media sosial.

Narasumber pada penelitian ini berjumlah 7 orang antara lain 1 orang pendiri komunitas BTS ARMY/@Army_Indonesia dan 6 orang anggota komunitas BTS ARMY/ @Army_Indonesia. Peneliti akan melihat bentuk fanatisme yang berdampak baik setelah menjadi seorang penggemar BTS menurut penelitian sebelumnya yaitu meningkatkan komunikasi dan menambah relasi antar penggemar (Dina dkk, 2022), memberikan motivasi (Achyar, 2022), bergabung dalam *fanbase* atau komunitas sehingga munculnya sifat aktivisme dan menyuarakan isu sosial seperti psikologi sampai kesehatan mental (Nana, 2023), mempelajari bahasa dan budaya luar (Deviana dkk, 2023), dan memberikan dampak kesehatan mental positif bagi seseorang (Natasya dkk, 2023)

Selain itu, berdampak kurang baik setelah menjadi seorang penggemar BTS menurut penelitian sebelumnya yaitu berperilaku konsumtif (Eni ,2023) berperilaku agresi verbal di media sosial (Ade, 2023), mempunyai sifat imitasi (Dea ,2021), kehilangan identitas diri, sampai tidak mau bergaul dengan lingkungan sekitar (menutup diri). Ketentuan informan lainnya adalah remaja yang sudah menjadi anggota atau penggemar BTS lebih dari 1 tahun dan mempunyai kartu anggota penggemar. Selain itu, berdasarkan penelitian (Novvira, 2022) mempunyai koleksi atau barang yang mengandung unsur BTS seperti mengoleksi *album*, *photocard*, dan *merchandise* lainnya, sudah menonton

konser *offline* maupun *online*. Sehingga untuk memperkuat informasi yang nantinya akan digali oleh peneliti, peneliti akan mewawancarai informan dengan wawancara mendalam dan mengikuti beberapa aktifitas atau *event* yang diselenggarakan dalam komunitas tersebut.

Dalam penelitian ini yang peneliti jadikan informan sesuai rentan umur dan latar belakang menjadi seorang penggemar BTS penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kriteria Informan

No.	Kriteria Informan	Jumlah
1.	Anggota komunitas @Army_Indonesia (TGS)	Informan 1
2.	Anggota komunitas @Army_Indonesia (SRT)	Informan 2
3.	Anggota komunitas @Army_Indonesia (AA)	Informan 3
4.	Anggota komunitas @Army_Indonesia (WPP)	Informan 4
5.	Anggota komunitas @Army_Indonesia (GK)	Informan 5
6.	Anggota komunitas @Army_Indonesia (ASK)	Informan 6
7.	Pendiri komunitas @Army_Indonesia (BA)	Informan 7

3.5 Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini memakai teknik *tringulasi*. *Tringulasi* adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data. Memeriksa di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Menurut Denzim (1978) membedakan empat macam *tringulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini teknik *tringulasi* dapat *me-recheck* temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

3.6 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Sugiyono. Terdapat tiga komponen pokok dalam menganalisis data ini yakni :

1. Reduksi Data.

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola dengan demikian data tersebut direduksi dan digambarkan dengan jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Data yang diperoleh dari penelitian tentang Fanatisme idol *Korean Pop* terhadap Kesehatan Mental Remaja (Studi Komunitas BTS ARMY/ @Army_Indonesia) tanpa ada manipulasi mengenai data yang didapat di lapangan. Penyajian data tersebut bertujuan untuk memudahkan pemahaman peristiwa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Verifikasi pada penelitian ini dapat ditarik dengan melihat pada reduksi data sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dan melihat gambaran secara menyeluruh mengenai pemahaman fanatisme *idol K-Pop* terhadap kesehatan mental remaja.

